

Pengaruh Kegiatan Bakti Sosial Kelompok Efishery Universitas Internasional Batam (UIB) Terhadap Anak-Anak di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri

Cherlyn Tan¹, Nabila Azahra², Zahra Putri Anandra³, Yasha Olivia Harefa⁴, Felix William⁵, Peng Seh⁶, Su Fung⁷, Leon⁸, Denny Alfredo⁹, Juliani¹⁰, Septian Leonard¹¹, John Delfinus¹², Aswhyn Sarumaha¹³, Vinsen Ardianto¹⁴

Universitas Internasional Batam

email: 24.cherlyn.tan@uib.edu, 24.nabila.azahra@uib.edu, 24.zahra.anandra@uib.edu,
24.yasha.harefa@uib.edu, 24.felix.william@uib.edu, 24.peng.seh@uib.edu, 24.su.fung@uib.edu,
24.leon@uib.edu, 24.denny.alfredo@uib.edu, 24.juliyani@uib.edu, 24.septin.leonard@uib.edu,
24.john.delfinus@uib.edu, 24.aswhyn.sarumaha@uib.edu, 24.vinsen.ardianto@uib.edu

Abstrak

Kelompok mahasiswa Efishery dari Universitas Internasional Batam (UIB) telah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yang dilaksanakan di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan suatu kebahagiaan, memberikan pelajaran tentang nilai toleransi, serta mendorong minat baca anak-anak di panti asuhan. Pada kegiatan ini, kelompok berupaya mengatasi kekurangan utama dalam pendekatan edukatif yang sistematis yang fokus pada literasi serta edukasi pentingnya nilai toleransi di panti asuhan tersebut. Metode yang diterapkan oleh kelompok PkM ini yaitu, memberikan edukasi tentang apa itu anti-intoleransi, kelompok Efishery juga mengadakan kegiatan yang mengasah kreativitas, serta yang terakhir kelompok Efishery membangun pojok baca dengan menyediakan koleksi buku yang disumbangkan kepada panti asuhan. Adanya keterbatasan waktu, kunjungan menjadi kelemahan, hal ini diperlukan tindakan lanjut yang perlu pendampingan berkelanjutan untuk memastikan dampak yang lebih besar.

Kata Kunci: Literasi, Pengabdian Masyarakat, Panti Asuhan

Abstract

The Efishery student group from Batam International University (UIB) has carried out a Community Service (PkM) activity at the Istana Yatim Al-Jufri Orphanage. This activity aimed to bring joy, teach the value of tolerance, and encourage the reading interest of children in the orphanage. Through this program, the group sought to address key shortcomings in the systematic educational approach, particularly in promoting literacy and raising awareness about the importance of tolerance. The methods implemented included delivering educational sessions on anti-intolerance, organizing creative activities, and establishing a reading corner by donating a collection of books to the orphanage. However, due to time constraints and the limited duration of visits, the program faced some weaknesses. Therefore, follow-up actions and continuous mentoring are needed to ensure a more significant and long-term impact.

Keywords: Literacy, Community service, Orphanages

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mendorong peran aktif mahasiswa dalam memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat. Salah satu bentuk konkret dari kegiatan PkM adalah pelaksanaan bakti sosial, yang tidak hanya memberikan bantuan secara fisik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai edukatif dan empati sosial kepada kelompok sasaran, termasuk anak-anak yang tinggal di panti asuhan.

Di Indonesia, panti asuhan berperan penting sebagai lembaga sosial yang merawat dan mendidik anak-anak yatim, piatu, atau kurang mampu agar tetap mendapatkan perhatian, perlindungan, dan kesempatan berkembang secara holistik. Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri merupakan salah satu panti yang aktif membina anak-anak di wilayah Kampung Tua Patam Lestari, Kecamatan Sekupang, Kota Batam. Saat ini, panti tersebut menaungi sekitar 35 anak asuh dari berbagai latar belakang. Keberadaan mereka menjadi refleksi dari pentingnya perhatian masyarakat luas, terutama generasi muda, dalam membantu menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak-anak secara optimal.

Berbagai pihak telah melakukan kegiatan serupa sebelumnya, seperti edukasi kesehatan, pelatihan keterampilan dasar, hingga kegiatan sosial berbasis hiburan. Namun, pendekatan edukatif dengan fokus pada literasi dan penguatan nilai toleransi masih belum banyak dilakukan secara sistematis. Studi oleh Rosalina et al. (2023) menunjukkan bahwa pembangunan pojok baca di panti asuhan mampu menumbuhkan minat baca dan meningkatkan rasa ingin tahu anak-anak. Sementara itu, edukasi

sosial seperti kampanye anti-intoleransi terbukti efektif dalam membentuk karakter anak yang lebih terbuka dan menghargai perbedaan (Aprilia et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB) kelompok Efishery melaksanakan kegiatan Bakti Sosial P2K2 2025 di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri. Kegiatan ini terdiri atas tiga rangkaian utama, yaitu edukasi mengenai anti-intoleransi, permainan interaktif, dan pembangunan Pojok Baca. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan kebahagiaan, meningkatkan kesadaran nilai toleransi, dan mendorong minat baca anak-anak di panti. Pojok Baca yang dibangun diharapkan menjadi ruang kecil yang memberikan dampak besar: tempat belajar yang menyenangkan, sumber inspirasi, dan simbol kepedulian terhadap masa depan generasi muda.

MASALAH

Kunjungan mahasiswa Universitas Internasional Batam (UIB) kelompok Efishery ke Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri pada tanggal 8 Februari 2025, dalam rangka Bakti Sosial P2K2 2025, bertujuan untuk berbagi kebahagiaan dan memberikan dukungan kepada anak-anak panti asuhan. Meskipun berita acara tidak mencatat adanya masalah selama kegiatan, inisiatif mahasiswa menunjukkan adanya permasalahan yang ingin mereka atasi. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi dari kegiatan yang mereka lakukan, di mana upaya yang dilakukan merupakan respons terhadap kebutuhan di panti asuhan.

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana pengaruh kegiatan edukasi mengenai anti-intoleransi terhadap pemahaman nilai toleransi anak-anak di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri?

2. Se jauh mana kegiatan permainan interaktif dapat meningkatkan kebahagiaan dan minat baca anak-anak di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri?
3. Bagaimana efektivitas pembangunan pojok baca dalam mendorong minat baca serta meningkatkan literasi anak-anak di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri?
4. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan Bakti Sosial ini, serta bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasinya?
5. Bagaimana tindak lanjut dan pendampingan berkelanjutan yang diperlukan untuk memastikan dampak jangka panjang dari kegiatan ini terhadap anak-anak di panti asuhan?

Berikut adalah beberapa permasalahan yang teridentifikasi dari kegiatan Bakti Sosial Efishery:

- a. Minat Baca dan Keterbatasan Fasilitas Literasi: Permasalahan ini muncul karena adanya kebutuhan untuk meningkatkan minat baca dan literasi anak-anak. Efishery 3 mengambil inisiatif untuk membuat pojok baca dan menyediakan koleksi buku baru, yang menunjukkan bahwa fasilitas dan minat baca sebelumnya kurang optimal.
- b. Kebutuhan akan Edukasi Karakter: Kelompok Efishery 1 memberikan edukasi tentang Anti Intoleransi Untuk Anak Usia Sekolah. Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk menanamkan nilai-nilai positif dan toleransi sejak dini kepada anak-anak panti asuhan.
- c. Perlunya Dukungan Berkelanjutan: Meskipun kegiatan ini

meninggalkan kesan mendalam bagi anak-anak dan mahasiswa, kunjungan ini merupakan langkah kecil yang memiliki arti besar. Permasalahan yang mungkin muncul adalah keberlanjutan dari dampak positif kegiatan, seperti apakah anak-anak akan terus memanfaatkan pojok baca atau menerapkan nilai anti-intoleransi dalam kehidupan sehari-hari tanpa adanya pendampingan lebih lanjut.

- d. Tantangan dalam Mengelola Anak-anak: Kegiatan ini melibatkan 35 orang anak-anak dengan berbagai usia. Terdapat tantangan dalam menyampaikan materi yang interaktif dan menyenangkan agar sesuai dengan usia mereka, seperti yang dilakukan oleh Efishery 1 saat memberikan edukasi.

METODE

Pada kegiatan bakti sosial ini adalah menggunakan kombinasi dari beberapa metode PKM, yaitu:

- a) Pendidikan Masyarakat adalah kegiatan dari PKM yang dilakukan kelompok Efishery 1 memberikan edukasi tentang Anti Intoleransi Untuk Anak Usia Sekolah dengan materi yang disampaikan secara santai, menarik, interaktif, dan anak-anak diajak berdiskusi ringan.
- b) Kegiatan pelatihan dilakukan oleh Kelompok Efishery 2 dengan mengadakan berbagai permainan seru yang mengasah kreativitas dan kemampuan berpikir anak-anak seperti tebak kata melalui gerakan tubuh yang dilakukan oleh teman setim. Kegiatan ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sekaligus mendidik.

- c) Kelompok Efishery 3 membuat pojok baca dan menyediakan koleksi buku bacaan untuk meningkatkan minat baca dan literasi anak-anak. Tujuannya membuat suasana menjadi lebih akrab dengan anak-anak membaca buku bersama, dapat meningkatkan minat baca dan literasi pun pelan-pelan akan tumbuh
- d) Teknik Pengumpulan Data dengan dokumentasi melalui foto atau video. Dokumentasi membantu tim dalam memberikan hasil kepada kampus maupun masyarakat dan dengan dokumentasi tim dapat melihat antusias dari anak-anak selama kegiatan.
- e) Kunjungan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2025 di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri yang berlangsung selama satu hari penuh, dimulai sejak pagi hingga sore dengan melakukan berbagai aktivitas edukatif dan hiburan dilakukan secara berurutan agar anak-anak mendapat manfaat sekaligus menikmati dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.

PEMBAHASAN

Kegiatan ini menawarkan beberapa luaran yang berperan sebagai solusi langsung maupun tidak langsung bagi anak-anak di panti asuhan.

- a) Edukasi: Kelompok Efishery 1 memberikan materi tentang Anti Intoleransi Untuk Anak Usia Sekolah. Ini adalah keterampilan sosial dan rekayasa sosial-budaya yang penting untuk menanamkan nilai-nilai positif pada anak-anak sejak dini. Materi ini disesuaikan dengan usia mereka dan disampaikan secara interaktif dan

menyenangkan. Penyampaian materi secara interaktif, seperti yang dilakukan oleh Efishery 1, terbukti efektif dalam membentuk karakter anak. Studi yang dilakukan oleh Bungatang, B., Muthahharah, I., Khaerati, K., Akib, I., & Permatasari, M. (2025) menunjukkan bahwa mendongeng dapat menjadi alat yang kuat untuk pendidikan karakter anak usia dini, karena cerita dapat membangun moral dan etika mereka.

- b) Permainan: Kelompok Efishery 2 menyelenggarakan berbagai permainan yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mengasah kreativitas dan kemampuan berpikir anak-anak. Permainan ini berfungsi sebagai model pembelajaran non-formal yang efektif. Model pembelajaran non-formal seperti ini telah terbukti efektif dalam kegiatan pengabdian masyarakat, karena dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sekaligus mendidik, seperti yang dijelaskan dalam jurnal Veronica, N. (2018).
- c) Literasi: Kelompok Efishery 3 menciptakan pojok baca. Ini adalah luaran berupa barang dan jasa. Barang yang disediakan adalah rak buku dan koleksi buku bacaan yang terdiri dari buku cerita, komik, dan buku pengetahuan umum. Jasa yang diberikan adalah mengarahkan anak-anak untuk melakukan literasi, yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca mereka. Peningkatan minat baca melalui pojok baca dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap pendidikan anak. Penelitian lain juga menekankan pentingnya peran pendampingan membaca untuk menumbuhkan minat baca pada anak-anak Anggraeni, D., & Rafiyanti, S. (2022).

- d) Bantuan Sosial: Luaran utama lainnya adalah bantuan sosial berupa sejumlah barang dan sembako yang dibagikan kepada panti asuhan. Ini merupakan dukungan langsung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di panti asuhan.

Dokumentasi visual berperan penting dalam menunjukkan pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Sesi Edukasi



Gambar 2. Pojok Baca



Gambar 3. Foto Bersama

Luaran kegiatan ini memiliki keunggulan dan kelemahan yang perlu dianalisis sesuai dengan kondisi panti asuhan.

1. Keunggulan: Kegiatan ini memberikan solusi yang holistik dan relevan. Materi edukasi tentang

anti-intoleransi sangat relevan untuk pembentukan karakter. Permainan dan pojok baca meningkatkan aspek kognitif dan rekreatif anak-anak. Seluruh kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh anak-anak, menunjukkan kesesuaian luaran dengan kebutuhan mereka.

2. Kelemahan: Keterbatasan waktu dan durasi kunjungan dapat menjadi kelemahan. Efektivitas materi edukasi dan minat baca yang baru terbentuk mungkin tidak dapat langsung terlihat dalam waktu singkat. Diperlukan tindak lanjut dan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan dampak yang lebih besar.

Secara umum, tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan terbilang rendah karena sudah terencana dengan baik oleh mahasiswa. Tantangan utama adalah memastikan materi dan kegiatan dapat diterima dengan baik oleh anak-anak dengan rentang usia yang beragam. Namun, karena materi disesuaikan dan dikemas secara interaktif, kesulitan ini dapat diatasi. Peluang dari kegiatan ini sangat besar.

1. Peluang Jangka Pendek: Membantu mahasiswa memenuhi Bakti Sosial P2K2 2025.
2. Peluang Jangka Panjang: Kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi banyak pihak untuk lebih peduli terhadap anak-anak yang membutuhkan. Adanya pojok baca juga menciptakan peluang untuk pengembangan literasi berkelanjutan di panti asuhan tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh Kelompok Efifishery Universitas Internasional Batam di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri telah berhasil mencapai

target yang direncanakan. Seluruh rangkaian kegiatan seperti edukasi anti-intoleransi, permainan interaktif, dan pembangunan pojok baca terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan yang sangat positif dari anak-anak panti.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini terbukti tepat dan sesuai dengan kondisi lapangan. Pendekatan edukatif yang santai dan interaktif mampu menjawab tantangan rendahnya literasi serta pemahaman nilai toleransi pada anak-anak.

Dampak dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya minat baca anak-anak dan keterlibatan aktif mereka selama sesi edukasi dan permainan. Pojok baca yang dibangun juga menjadi langkah awal menuju peningkatan literasi yang berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut, kegiatan seperti ini sangat direkomendasikan untuk dilakukan secara berkala dengan pendampingan jangka panjang, agar manfaat yang dihasilkan dapat terus dirasakan dan memberikan dampak positif yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., Rafiyanti, S. (2022). Pengaruh Dongeng terhadap Pendidikan Karakter Anak. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol 6 (1). <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2610994&val=13365&title=Pengaruh%20Dongeng%20terhadap%20Pendidikan%20Karakter%20Anak%20Usia%20Dini>
- Bungatang., Mutahharah, I., Akib, I., (dkk). (2025). Literasi Anti Intoleransi di Sekolah Dasar Negeri Parinring Kecamatan Manggala Kota Makassar. Jurnal Abdimas

Langkanae. Vol 5 (1). <https://pusdig.web.id/abdimas/article/view/363/382>

Dewi, Sari., Kao, R.A., Lawwin, J. (dkk). (2024). Bakti Sosial dengan Kunjungan ke Panti Asuhan Istana Yatim AL-JUFRI Sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat. Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro). Vol 6 (1). <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/9763/4256>

Putri, I.T., Putra, A.D., Ping, K.K., (dkk). (2024). Penyaluran Bakti Sosial dan Kegiatan Edukasi di Panti Asuhan Daarul Ishlah. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/9643>

Ramadhan, S. T. (2023). Magang Guru Tamu DKV Mata Pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian SMK Multistudi High School. Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro). Vol 5 (1). <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/8019>